**PARA PENATUA SEBAGAI PROMOTOR PERPULUHAN**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

https://eldersdigest.org/

Vol 3 Sesi B

*Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan. Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum. Amsal 11:24-25*

Adalah perlu bagi para penatua untuk mengajar gereja tentang berbagai aspek persepuluhan dan bagaimana mencegah penipuan modern yang ingin diperkenalkan musuh kepada umat Allah.

**"Orang yang murah hati akan makmur." Ibid.**

*Persepuluhan adalah sepuluh persen (10%), yaitu sepersepuluh dari pendapatan atau laba kita.*

**I. Kemiskinan tidak membenarkan ketidaksetiaan**

*“Bahkan jika gereja sebagian besar terdiri dari saudara-saudara miskin, masalah kebajikan yang sistematis harus dijelaskan secara menyeluruh, dan rencana itu dengan sungguh-sungguh diadopsi. Tuhan sanggup memenuhi janji-janji-Nya. Sumber daya-Nya tidak terbatas, dan Dia mempekerjakan mereka semua dalam mencapai kehendak-Nya. Dan ketika Dia melihat kinerja yang setia dari tugas dalam pengembalian persepuluhan, Dia sering, dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana, membuka jalan di mana ia akan meningkat. " GW 222*

* Beberapa orang mungkin mengatakan bahwa orang miskin tidak boleh mengembalikan persepuluhan karena sedikit uang yang mereka terima.
* Tuhan tidak meminta kuantitas; Tuhan meminta kesetiaan.
* Jika kita menerima sedikit, Tuhan tahu kita akan mengembalikan sedikit.
* Jika kita menerima banyak, Tuhan tahu kita akan kembali banyak.
* Dari apa yang Tuhan berikan kepada kita, kita mengembalikan persepuluhan kepada-Nya.
* Sembilan persepuluh lebih keuntungan kita dengan berkat-berkat Allah, daripada mempertahankan semuanya dan tetapi tidak dengan berkat-Nya.
* Inilah janjinya, “*Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum. " Amsal 11:25*

*“Hampir semua orang percaya Makedonia miskin dalam barang-barang dunia ini, tetapi hati mereka dipenuhi dengan kasih kepada Allah dan kebenaran-Nya, dan mereka dengan senang hati memberi dukungan Injil. Ketika persembahan dikumpulkan di gereja-gereja non-Yahudi untuk bantuan orang-orang percaya Yahudi, kemurahan hati orang percaya di Makedonia dijadikan contoh bagi gereja-gereja lain. ” SC 171*

“Lebih baik sedikit barang dengan disertai takut akan TUHAN dari pada banyak harta dengan disertai kecemasan. Lebih baik sepiring sayur dengan kasih dari pada lembu tambun dengan kebencian. “ Amsal 15:16-17

**II. Persepuluhan sama kekalnya dengan Hukum**

* Prinsip persepuluhan ditetapkan oleh Allah yang sama yang melembagakan prinsip-prinsip hukum moral.
* Karena itu, ruang lingkupnya abadi, dan abadi sebagaimana penciptanya.
* Ini bukan norma asli manusia, juga bukan untuk waktu tertentu.
* Itu adalah prinsip yang asalnya dari ilahi untuk sepanjang masa.
* Prinsip persepuluhan tidak berubah dan tidak akan berubah.
* Tuhan mengharapkan penurutan kita dalam memberikan persepuluhan kita menjadi sama setianya dengan penurutan yang kita tawarkan ketika kita mematuhi Sepuluh Hukum.
* Kita tidak dapat memiliki semangat untuk menuruti Sepuluh Perintah dan pada saat yang sama meminimalkan pentingnya menjadi setia dalam mengembalikan perpuluhan kita.

*“Sistem khusus persepuluhan didirikan di atas asas yang sama tahannya dengan hukum Allah. Sistem persepuluhan ini merupakan berkah bagi orang Yahudi, jika tidak, Tuhan tidak akan memberikannya kepada mereka. Begitu juga itu akan menjadi berkah bagi mereka yang melaksanakannya sampai akhir zaman. " 1TT 385*

*“Tuhan memberi manusia sembilan persepuluh, sementara Dia mengklaim sepersepuluh untuk tujuan yang suci, karena Dia telah memberi manusia enam hari untuk pekerjaannya sendiri dan telah menyediakan dan menetapkan hari ketujuh bagi diri-Nya sendiri. Karena, seperti hari Sabat, sepersepuluh dari pendapatan adalah sakral; Tuhan telah menyediakannya untuk diri-Nya sendiri. " 1TT 374*

**III. Kesetiaan menghasilkan kemakmuran**

* Jika kita setia, kita dapat mengklaim janji-janji Allah.
* Jika kita tidak setia, kita kehilangan hak istimewa untuk mengklaim janji-janji itu.
* Kesetiaan kepada Tuhan tidak akan membawa kemiskinan, tetapi ketidaksetiaan bisa membawa kekurangan.
* Tidak seorang pun akan ditinggalkan tanpa pertolongan dengan mengembalikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya.
* Tetapi kita dapat membawa kehancuran bagi diri kita sendiri ketika kita mempertahankan apa yang menjadi milik Allah.

*“Gereja-gereja yang paling sistematis dan murah hati dalam mempertahankan tujuan Allah adalah yang paling makmur secara rohani.” 1TT 385*

*“Mereka yang mementingkan diri sendiri dengan cara mereka tidak perlu terkejut jika tangan Tuhan mencerai-beraikan. Apa yang seharusnya dikhususkan untuk kemajuan pekerjaan dan tujuan Allah, tetapi yang telah ditahan, dapat dipercayakan kepada seorang anak yang gegabah, dan ia mungkin menyia-nyiakannya.*

*Seekor kuda yang baik, kesombongan hati yang sia-sia, dapat ditemukan mati di kandang. Terkadang seekor sapi bisa mati. Kehilangan buah atau tanaman lain mungkin datang. Allah dapat mencerai-beraikan cara yang telah dipinjamkannya kepada pelayan-pelayan-Nya, jika mereka menolak menggunakannya untuk kemuliaan-Nya.*

Beberapa, saya melihat, mungkin tidak memiliki satu pun dari kerugian ini untuk mengingatkan mereka tentang kesia-siaan mereka dalam tugas, tetapi kasus-kasus mereka mungkin lebih tanpa harapan. ” 3TT 80

**IV. Rekomendasi akhir**

**Para penatua perlu mengajar gereja, antara lain, sebagai berikut:**

* Beri Tuhan tempat pertama dalam hidup Anda.
* Hal pertama yang harus dilakukan adalah menyisihkan apa yang menjadi milik Allah, persepuluhan.
* Jangan menggunakan perpuluhan untuk keuntungan pribadi bahkan jika Anda memutuskan untuk mengembalikannya nanti.
* Ingatlah bahwa tugas penatalayanan Anda kepada Allah berakhir ketika Anda mengembalikan perpuluhan.
* Sadarilah bahwa persepuluhan bukan milik Anda; itu adalah milik Tuhan.
* Tuhan tidak melihat jumlahnya; Tuhan melihat kesetiaan.
* Kesetiaan dalam penatalayanan membawa banyak berkat rohani dari Allah.
* Berkat materi: “Ketika [Allah] melihat tugas pekerjaan kita yang setia dalam mengembalikan persepuluhan, Dia sering, dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana, membuka cara-cara untuk meningkatkannya.” GW 222

**Kesimpulan**

“Orang yang memberitakan pekabaran belas kasihan kepada orang-orang yang jatuh memiliki pekerjaan lain juga, —untuk memberi tugas kepada umat manusia untuk mempertahankan pekerjaan Allah dengan cara mereka.

Dia harus mengajar mereka bahwa sebagian dari pendapatan mereka adalah milik Allah, dan harus dikhususkan untuk pekerjaan-Nya yang suci. ” GW 224